

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji menggunakan analisis regresi logistik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba, artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya setiap penurunan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami penurunan pula sehingga menerima hipotesis yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun dari hasil uji wald yang menguji masing-masing koefisien regresi logistik nilai *p value*-nya beban pajak tangguhan (X_1) lebih kecil daripada taraf signifikansi alpha 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel beban pajak tangguhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel manajemen laba. Selanjutnya hasil pengujian korelasi secara parsial yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Expense*) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (*Earnings Management*). Pada Variabel Beban Pajak Tangguhan (X_1) terdapat hasil yang signifikan karena nilai sig $0,006 < 0,05$, maka H_{a1} diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Beban Pajak Tangguhan (X_1) terhadap Manajemen Laba (Y). Koefisien regresi sebesar 176,683, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan beban pajak tangguhan

mengalami kenaikan 1, maka manajemen laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 176,683. Penelitian ini juga menemukan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

- b. Perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba, begitupun sebaliknya apabila semakin rendah perencanaan pajak maka semakin rendah pula peluang perusahaan melakukan manajemen. Adapun dari hasil uji wald yang menguji masing-masing koefisien regresi logistik nilai *p value*-nya perencanaan pajak (X₂) lebih kecil daripada taraf signifikansi alpha 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel beban pajak tanggungan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel manajemen laba. Selanjutnya hasil pengujian korelasi secara parsial yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa perencanaan pajak (*Tax Planning*) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (*Earnings Management*). Untuk variabel Perencanaan Pajak terdapat hasil yang signifikan karena nilai sig 0,006 < 0,05, maka H_{a2} diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Pajak (X₂) terhadap Manajemen Laba (Y). Koefisien regresi sebesar 5,457, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perencanaan pajak mengalami kenaikan 1, maka manajemen laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 5,457. Oleh karena itu menerima hipotesis yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- c. Hasil pengujian secara simultan diperoleh dengan bahwa nilai chi square (penurunan nilai -2 log likelihood) sebesar 20,688 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan nilai -2 Log Likelihood Value block number = 0 lebih besar dari nilai -2 Log Likelihood Value block number = 1 maka model regresi semakin baik. Dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dapat dipengaruhi oleh beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak.

3.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan diatas, maka dapat dipastikan bahwa variabel beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Expense*) dan perencanaan pajak (*Tax Planning*) terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba (*Earnings Management*) perusahaan industri pertambangan yang tergabung di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini akan memberikan masukan bagi para pemakai laporan keuangan:

- a. Investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan dasar dalam menilai kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
- b. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang disusun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
- c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.